

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pada era ekonomi global, persaingan di dunia industri khususnya di bidang produksi tidak dapat dipungkiri. Meningkatnya ketajaman dan ketelitian konsumen dalam memilih suatu kualitas produk yang dibeli, mendorong perusahaan untuk lebih bekerja secara profesional agar mampu bertahan dan bersaing dengan perusahaan lainnya. Setiap perusahaan dituntut agar mampu menciptakan suatu produk yang bernilai dengan menawarkan kualitas produk yang baik, untuk menciptakan suatu kualitas produk yang baik, perusahaan tentu harus menaruh perhatian lebih terhadap sistem *Quality Control* nya. Seperti yang telah disampaikan Ahyari (2002:239) menjelaskan *quality control* adalah tugas yang dilakukan oleh manajemen perusahaan untuk mempertahankan tingkat kualitas yang direncanakan dalam barang dan jasa perusahaan.

Menurut (Feightbom 1991), pengertian *quality control* adalah suatu sistem yang efisien untuk mengoordinasikan kegiatan-kegiatan dalam pengembangan dan pemeliharaan suatu perusahaan terhadap mutu suatu produk guna menghasilkan barang yang bermutu tinggi dan menyenangkan pelanggan (Johan & Kodrat, 2021). Sedangkan menurut (Gaspersz, 2011), *quality control* adalah metode dan kegiatan/tindakan yang telah direncanakan sebelumnya yang dilakukan untuk mencapai, mempertahankan, dan meningkatkan kualitas suatu produk atau jasa agar sesuai dengan standar yang telah ditetapkan dan dapat menyenangkan hati *customer*. Dengan demikian, *quality control* merupakan standar perusahaan yang mengukur suatu kualitas produk dengan menyeleksi produk-produk yang menyimpang dari standar kualitas yang telah ditetapkan oleh perusahaan.

Setiap perusahaan perlu menetapkan standar kualitas produk, agar mampu menghasilkan produk yang bernilai tinggi serta dibutuhkan oleh konsumen. Para konsumen cenderung memilih produk yang memiliki kualitas tinggi dengan harga yang relatif murah, sehingga diperlukannya *quality control* untuk meminimalisir kekurangan yang dihasilkan produk dan mengurangi mutu dari produk yang telah ditetapkan oleh perusahaan. Dengan demikian, pentingnya *quality control* bagi suatu perusahaan yang bertujuan untuk mempertahankan pasar dan menjaga *image* baik di benak konsumen terhadap produk yang dihasilkannya. Senada dengan hal tersebut, menurut Komarudin, tujuan *quality control* yang utama ialah mempersiapkan dan menyediakan produk yang memuaskan, memadai, dan dapat diandalkan dengan harga yang ekonomis dan dapat dijangkau oleh konsumen (Ii & Pustaka, n.d.).

PT Hanglekiu Plastik Abadi merupakan perusahaan yang berbasis di Indonesia, berfokus pada penghancuran sampah plastik. PT Hanglekiu Plastik Abadi berdiri pada tahun 2021, yang berlokasi di Bogor. Bisnis utamanya adalah menghancurkan plastik. Kapasitas produksi yang dihasilkan PT Hanglekiu Plastik Abadi maksimal 1,5 ton per harinya. Kegiatan yang dilakukan PT. Hanglekiu Plastik Abadi diantaranya : Menjual produk akhir berupa cacah plastik, Menyediakan jasa cacah plastik yang berbentuk *Raw Material* menuju tahap pembuatan biji plastik.



Gambar 1. 1 Kegiatan Produksi

(Sumber: Pengumpulan Data, 2022)

Pihak perusahaan dalam *flow* bisnis ini memiliki kesepakatan bisnis dengan pihak *supplier*/pengepul yakni setiap barang yang dikirimkan oleh pihak *supplier*/pengepul ke pihak pabrik akan mengalami pemotongan persentase sebesar 3%-5% oleh pihak pabrik, tergantung dari kondisi barangnya. Kategori yang diperhatikan oleh pihak pabrik yaitu kelembaban dan kondisi kebersihan yang tercemar oleh tanah-tanah atau lumut pada material sampah yang akan masuk ke tahapan peng-produksian yang ada di pabrik.



Gambar 1. 2 Produk cacah plastic yang diterima customer

(sumber: Pengumpulan data 2023)

Pada gambar 1.2 merupakan *sample* produk yang sesuai dengan standar customer dan tidak *reject* atau dikembalikan ke pada pihak pabrik.

Menurut Windarti (2014), proses produksi yang memperhatikan dan memenuhi persyaratan kualitas sepenuhnya dapat menurunkan jumlah kecacatan atau kecacatan produk. sehingga, operasi ini tidak akan

Daffa Raihan Dharmawan, 2023
PENINGKATAN KUALITAS PRODUK CACAH PLASTIK DENGAN MENGGUNAKAN
METODE PENDEKATAN QCC (QUALITY CONTROL CIRCLE) PADA PT. HANGLEKIU
PLASTIK ABADI

UPN Veteran Jakarta, Fakultas Teknik, S1 Teknik Industri
[www.upnvj.ac.id – www.library.upnvj.ac.id – www.repository.upnvj.ac.id]

mengakibatkan kerusakan produk. Pada penelitian ini yang dimaksud *defect* adalah terkontaminasi nya sebuah produk yang mengurangi nilai jual sebuah produk tersebut. Diperlukan proses tambahan dalam usaha untuk memperoleh kembali nilai dari produk yang cacat tersebut.



Gambar 1. 3 Contoh Gambar reject/dikembalikan

(Sumber: Pengumpulan Data, 2023)

Pada gambar 1.3 merupakan produk *defect* yang terjadi di PT. Hanglekiu Plastik Abadi yang menyebabkan terjadinya reject pada penjualan ke pihak customer.

Tabel 1. 1 Data Penjualan

Bulan	Jumlah Produksi (Kg)	Jumlah Yang Terjual (Kg)	Reject (Kg) Jumlah yang Dikembalikan	Reject (%) Jumlah yang Dikembalikan
Oktober	21850	18950	2900	13.27%
November	23100	19900	3200	13.85%
Desember	22850	19850	3000	13.12%
Januari	22150	18800	3150	14.22%

(Sumber: Pengumpulan Data, 2022)

Pada tabel diatas menunjukkan data penjualan dalam kurun waktu Oktober 2022 – Januari 2023, dapat dilihat adanya data jumlah produksi, jumlah yang terjual, dan jumlah reject yang dikembalikan. Masalah yang terjadi di perusahaan adalah terjadinya *defect* pada produk cacah plastik dengan maksud masih terkontaminasi produk akhir dengan kerak-kerak atau kotoran yang mengakibatkan *reject* dari pihak customer sehingga barang harus dikembalikan ke pabrik dan dilakukannya pencucian ulang terhadap produk yang seharusnya sudah menjadi produk akhir dari pabrik tersebut. Sebab hal tersebut kegiatan ini bersifat kurang efektif dan efisien dalam memaksimalkan *output* yang dihasilkan oleh pihak perusahaan. Penelitian ini dilakukan berkaitan dengan metode *Quality Control Circle* dalam penyelesaian masalah yang sedang dihadapi perusahaan.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan penjabaran latar belakang yang ada di atas, rumusan masalah yang akan dibahas ialah:

1. Faktor terbesar apa yang mempengaruhi *reject* pada penjualan produk cacah plastik di PT. Hanglekiu Plastik Abadi?
2. Bagaimana cara meminimalisir adanya *reject* pada penjualan produk cacah plastik di PT. Hanglekiu Plastik Abadi?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang hendak dicapai pada penelitian ini diantaranya yaitu:

1. Melakukan identifikasi mengenai peningkatan kualitas pada produk cacah plastik di PT. Hanglekiu Plastik Abadi
2. Menghasilkan usulan peningkatan kualitas untuk mengurangi *reject* penjualan pada produk cacah plastic di PT. Hanglekiu Plastik Abadi

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang dapat dihasilkan dari penelitian ini antara lain yaitu:

1. Bagi Perusahaan

Adapun manfaat untuk perusahaan sendiri yaitu sebagai referensi yang dapat digunakan dalam meningkatkan kualitas produk serta mengurangi *reject* penjualan pada produk menggunakan metode Quality Control Circle.

2. Bagi Peneliti

Manfaat yang dapat peneliti peroleh dalam penelitian kali ini yaitu sebagai wadah untuk menambah wawasan pengetahuan mengenai quality control, sebagai media dalam mengimplementasikan ilmu yang telah didapat pada permasalahan di dunia nyata di bidang industri sehingga peneliti dapat memberikan gagasan maupun usulan terkait peningkatan kualitas dari perusahaan. Selain itu penelitian ini juga dilaksanakan sebagai tugas akhir yang merupakan syarat kelulusan pada program sarjana Teknik Industri UPN Veteran Jakarta.

3. Bagi Perguruan Tinggi

Bagi perguruan tinggi Manfaat yang dapat diperoleh dari penelitian ini ialah sebagai literatur yang dapat digunakan sebagai referensi untuk penelitian lebih lanjut tentang pengendalian dan penjaminan mutu.

1.5 Batasan Masalah

Dalam penelitian ini dilakukan pembatasan terhadap ruang lingkup penelitian diantaranya yaitu:

1. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data *reject* penjualan pada produk cacah plastik dengan faktor kontaminasi pada PT. Hanglekiu Plastik.

2. Data reject penjualan yang digunakan adalah data dalam kurun waktu 4 bulan (Oktober 2022 - Januari 2023).
3. Analisis produk *reject* dilakukan dengan mengamati alur proses produksi dalam hal ini dilakukan analisis pada proses pencucian.

1.6 Sistematika Penulisan

BAB 1 PENDAHULUAN

Dalam BAB 1 ini menyajikan diantaranya, garis besar pokok-pokok bahasan yang akan dibahas dalam penelitian ini serta, bagian ini mencakup perumusan masalah, konseptualisasi, tujuan penelitian, ruang lingkup kajian, dan metode penyusunan laporan penelitian ini.

BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA

Dalam BAB 2 ini berisikan teori serta studi literatur dalam menunjang metode yang akan digunakan oleh peneliti dalam penelitian kali ini. Adapun sumber yang digunakan dalam pengambilan data ini diantaranya diambil dari berbagai sumber literatur baik jurnal, skripsi terdahulu, artikel, maupun buku.

BAB 3 METODE PENELITIAN

Dalam BAB 3 ini dijelaskan tentang prosedur pelaksanaan dalam penelitian seperti metode serta alur yang digunakan pada penelitian ini.

BAB 4 PEMBAHASAN DAN HASIL PENELITIAN

Dalam BAB 4 ini berisikan hasil pengumpulan serta pengolahan data primer maupun sekunder serta hasil analisis dari perhitungan yang telah dilakukan menggunakan metode Quality Control Circle (QCC).

BAB 5 KESIMPULAN DAN SARAN

Dalam BAB 5 ini berisikan kesimpulan maupun saran dari hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti yang menjawab tujuan

dari penelitian ini serta sebagai saran dalam menindaklanjuti perihal perbaikan di masa depan.

LAMPIRAN

Pada bagian lampiran berisikan lembar dari kuesioner serta data pendukung lainnya pada penelitian ini yang akan dilampirkan.